

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni musik merupakan salah satu bidang yang di minati sebab musik merupakan media hiburan yang sangat efektif. Musik sebagai media untuk mengungkapkan perasaan melalui bentuk bunyi, nada, ritme dan harmoni. Musik sebuah bahasa menggerakkan dan membangkitkan respon-respon emosional dalam diri manusia, selanjutnya respon-respon emosional tersebut menggugah pikiran dari salah satu media seni yang banyak diketahui dan bahkan di minati oleh banyak masyarakat dari berbagai kalangan. Secara umum musik merupakan kegiatan kesenian yang mencakup kegiatan bernyanyi dan memainkan alat musik. Secara khusus musik merupakan curahan ide kreatif seseorang dalam bentuk nada, ritme, melodi dan harmoni. Sebuah kreasi musik lahir dari pengolahan rasa dan ekspresi penciptaannya. Kreasi musik dapat berwujud karya lewat alat musik (instrument), suara (vocal) maupun paduan suara. Paduan suara merupakan penyajian musik vokal yang terdiri atas 15 orang atau lebih, dapat juga dikatakan bahwa paduan suara merupakan sekelompok orang yang dapat memadukan berbagai warna suara menjadi satu kesatuan yang utuh dan dapat menampilkan jiwa lagu yang di bawakan. Paduan suara adalah bernyanyi secara serentak, terpadu dengan keselarasan volume yang terkontrol mengikuti keselarasan harmoni dan juga memberikan interpretasi yang sedekat-dekatnya pada kemauan komposer. Paduan suara sering dilakukan pada kelompok-kelompok tertentu, misalnya kelompok paduan suara di sekolah ataupun dalam suatu lingkungan tertentu paduan suara juga bukan hanya di lakukan oleh

kelompok orang dewasa atau remaja, melainkan biasa dilakukan pada kelompok anak-anak. Di Indonesia paduan suara berkembang dengan pesat, baik paduan suara anak-anak, remaja maupun dewasa. Hampir di setiap sekolah, baik tingkat SD,SMP,SMA serta Perguruan tinggi memiliki kelompok paduan suara yang di bimbing secara khusus baik oleh guru kesenian atau memanggil pelatih khusus. Salah satu komponen yang penting dalam pertunjukan paduan suara adalah dirigen/conductor, seorang dirigen adalah seorang yang berdiri di depan sejumlah pelaku musik dan dengan segala bakat musik serta kepandaiannya memimpin pementasan musik dengan ekspresi yang tepat sesuai dengan karakter jenis lagu, musik, syairnya.

Dirigen adalah seseorang yang bertugas untuk tampil dan bertindak sebagai pemimpin langsung dalam penyajian sebuah orkes atau paduan suara. Keberhasilan suatu paduan suara sangat di tentukan oleh seorang dirigen yang juga biasanya menjadi seorang pelatih untuk sebuah paduan suara. Di era sekarang ini, dirigen sudah tidak asing lagi ditelinga Masyarakat pada umumnya, karena sekarang ini dirigen selalu muncul dalam setiap acara yang berhubungan dengan musik, baik itu di acara keagamaan seperti di gereja, dunia pendidikan, dunia hiburan, sampai dengan acara kenegaraan.

Dirigen sangat berpengaruh dalam sebuah paduan suara, seorang dirigen yang mampu menghubungkan emosi antara pemusik ataupun penyanyi dengan pendengar. Adapun beberapa pengetahuan yang harus dimiliki oleh seorang dirigen antaranya adalah: Teori musik dasar,harmoni,komposisi,bentuk dan

analisis musik, sejarah musik, serta teori dasar mendireksi agar ia dapat membedakan dan mementaskan gaya musik yang lain.

Siswa/siswi kelas VIII SMPK St. Fransiskus Xaverius Ruteng ketika dipercayakan memimpin kor untuk tanggungan misa, yang di percayai hanya beberapa orang saja. Dan juga setiap kali mendireksi pola birama yang sering di pakai hanya 2/4, 3/4 dan 4/4 sedangkan 2/2 belum pernah di ajarkan. Melihat hal ini maka perlu adanya pengenalan mengenai teknik mendireksi, untuk itu penulis akan menggunakan metode demonstrasi dan metode drill dalam pelaksanaannya, sehingga siswa/siswi mudah untuk mengikuti dan memahami lebih dalam tentang mendireksi pola birama 2/2 dalam sebuah lagu. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “Memperkenalkan Teknik Mendireksi Pola Birama 2/2 Dengan Model Lagu Wahai Saudara Melalui Metode Demonstrasi dan Drill Pada Siswa/Siswi Kelas VIII SMPK St. Fransiskus Xaverius Ruteng, Kabupaten Manggarai.

Penulis mengangkat judul ini karena berdasarkan pengalaman yang di alaminya, dimana ia merasakan betapa pentingnya kegiatan kreatifitas dirigen, apalagi kegiatan tentang perkembangan kreatifitas dirigen yang terdapat pada siswa/siswi kelas VIII SMPK St. Fransiskus Xaverius Ruteng.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah yang akan diteliti lebih lanjut yaitu : Bagaimana Memperkenalkan Teknik Mendireksi Pola Birama 2/2 Dengan Model Lagu Wahai Saudara

Melalui Metode Demonstrasi dan Drill Pada Siswa/Siswi Kelas VIII SMPK St. Fransiskus Xaverius Ruteng, Kabupaten Manggarai.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan utama dalam penelitian ini adalah melakukan proses dan Memperkenalkan Teknik Mendireksi Pola Birama 2/2 Dengan Model Lagu Wahai Saudara Melalui Metode Demonstrasi dan Drill Pada Siswa/Siswi Kelas VIII SMPK St. Fransiskus Xaverius Ruteng, Kabupaten Manggarai

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan yaitu :

1. Bagi siswa/siswi kelas VIII SMPK St. Fransiskus Xaverius Ruteng

Penelitian ini dapat menambah wawasan sebagai masukan pengetahuan dalam kemampuan mendireksi dan teknik-teknik mendireksi dalam pola birama 2/2.

2. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan keterampilan mengenai mendireksi yang baik dan benar